

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga bukan hanya untuk menjaga kesehatan dan kebugaran jasmani, melainkan juga untuk meraih prestasi, bahkan untuk kepentingan ekonomi. Pembudayaan olahraga merupakan titik penting dalam pembangunan keolahragaan nasional. Budaya olahraga adalah fondasi untuk menguatkan prestasi olahraga. Inti budaya olahraga adalah partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga. Pembangunan olahraga mencakup olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi. Ketiga ruang lingkup olahraga ini dilakukan melalui pembinaan dan pengembangan olahraga secara terencana, sistematis, berjenjang, dan berkelanjutan.¹ Salah satu olahraga prestasi yang digemari oleh masyarakat luas di seluruh dunia adalah sepakbola.

Sepakbola merupakan permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 11 orang pemain, yang lazim disebut kesebelasan. Masing-masing regu berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke dalam gawang lawan dan berusaha mempertahankan gawangnya sendiri agar tidak kemasukkan. Permainan sepakbola saat ini membutuhkan karakter pemain memiliki integritas secara total dan kompetensi yang mumpuni dan sportif, serta paham tentang peraturan permainan.

¹ Kementerian Pemuda dan Olahraga, 2017, *Rencana Strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2016-2019, Edisi Revisi*

Sepakbola Kabupaten Sleman dikenal cukup berprestasi. Secara umum, masyarakat mengenal adanya PSS Sleman yang selalu tampil dalam berbagai kejuaraan nasional. Sebagai club sepakbola professional, PSS Sleman telah banyak menorehkan jejak prestasi. Pada kejuaraan Liga PSSI tahun 2013 Divisi Utama meraih Juara Umum, tahun 2014 Divisi Utama masuk 8 Besar. Pada tahun 2016 Indonesia Soccer Championship B meraih Runner Up, tahun 2017 Liga 2 masuk 16 Besar dan pada tahun 2018 Liga 2 PSS Sleman meraih Juara 1. Pada piala Soeratin tahun 2017, PSS Sleman berada pada peringkat ke-3 nasional.²

Sepakbola di Kabupaten Sleman memang telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pembinaan dan pendidikan bagi generasi muda. Oleh karena itu, sepak bola juga diajarkan di sekolah-sekolah mulai dari SD, SMP, hingga SMA. Selain itu, pemerintah juga menyelenggarakan kejuaraan sepak bola pelajar tingkat SMP dan SMA sederajat. Kejuaraan ini menjadi ajang kompetisi sehat yang tetap dilandasi dengan prinsip – prinsip sportifitas dan persaudaraan. Melalui ajang kompetisi sepakbola, diharapkan akan dihasilkan bibit–bibit olahragawan khususnya di cabang olahraga sepak bola, yang nantinya akan mewakili sekolah dan Kabupaten Sleman dalam rangka kompetisi di tingkat selanjutnya, yaitu di tingkat propinsi, nasional, maupun di tingkat internasional. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman Arif Haryono SH mengatakan bahwa kejuaraan sepakbola

² PSS Sleman, https://en.wikipedia.org/wiki/PSS_Sleman, diakses 2 April 2019

tingkat pelajar bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keolahragaan (sportifitas, kedisiplinan, ketertiban, kerjasama, tanggungjawab, kejujuran dan estetika) di kalangan pelajar sebagai salah satu unsur generasi muda pewaris masa depan bangsa dan negara.

Dinas pendidikan pemuda dan olahraga juga mengadakan kejuaraan antar SSB. Contohnya, pada Oktober 2018, diselenggarakan Liga Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dikpora) usia 11 tahun. Peserta terdiri dari Sekolah Sepak Bola (SSB) se-Kabupaten Sleman sebanyak 21 klub yang dilaksanakan selama 3 hari dari tanggal 15 sampai dengan 17 Oktober 2018. Liga ini bertujuan menjaring atlet-atlit sepak bola untuk mengganti atlet yang terdahulu yang sudah senior dan ini dipersiapkan sebagai penerus. Liga SSB ini diselenggarakan rutin setiap tahun dan mengalami perkembangan yang signifikan, ini membuktikan bahwa olahraga khususnya sepak bola menjadi favorit di Sleman (mediacenter.slemankab.go.id). Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman juga mengadakan kejuaraan Sepakbola Pelajar SMP Gala Siswa Indonesia (GSI) tingkat Kabupaten Sleman.

Berdasarkan Peraturan Bupati Sleman nomor 71 tahun 2016 tentang Uraian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pemuda dan Olahraga memiliki tugas pokok, fungsi. Tugas pokoknya adalah membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan di bidang kepemudaan dan olahraga. Fungsi dinas ini di antaranya yaitu pelaksanaan pembinaan, pemberdayaan, dan pengembangan urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga. Dalam rangka pembinaan olahraga inilah, Dinas

Pendidikan Pemuda dan Olahraga memiliki peran yang penting dalam memajukan sepakbola di Kabupaten Sleman.

Dalam bidang olahraga Kabupaten Sleman bisa dibilang sangat maju, hal itu dapat dilihat saat Pekan Olahraga Daerah (PORDA) dilaksanakan Kabupaten Sleman selalu berada dalam urutan 3 besar dari 5 daerah yang mengikuti ajang ini. Semua ini tidak lepas dari fasilitas yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Sleman kepada para atletnya seperti lapangan sepakbola standart internasional dan GOR di sejumlah tempat. Hal ini sejalan dengan pembinaan olah raga diarahkan pada organisasi cabang olahraga prestasi dan kelompok olahraga masyarakat. Sepakbola merupakan bagian dari kehidupan masyarakat Sleman, hampir setiap kecamatan atau kelurahan memiliki lapangan sendiri sehingga jumlah lapangan sepakbola di Kabupaten Sleman dapat mencapai puluhan.³

Penyediaan sarana prasarana, dan even-even kejuaraan sepakbola akan merangsang dan memotivasi generasi muda di Kabupaten Sleman untuk berprestasi dalam olahraga sepakbola. Banyaknya even kejuaraan sepakbola di Sleman memperlihatkan adanya upaya untuk membina bibit-bibit pemain sepakbola yang berkualitas. Dukungan dan peran Dinas Pemuda dan Olahraga terhadap kemajuan sepakbola di Kabupaten Sleman menarik diteliti.

³ Pemusatan Latihan Timnas Sepakbola Indonesia di Sleman, <http://e-journal.uajy.ac.id>, diakses 4 April 2019.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dalam Meningkatkan Prestasi Sepakbola Daerah Kabupaten Sleman?
2. Hambatan apa saja yang dihadapi oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dalam Meningkatkan Prestasi Sepakbola Daerah Kabupaten Sleman?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Mengetahui peran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dalam Meningkatkan Prestasi Sepakbola Daerah Kabupaten Sleman.
2. Mengetahui hambatan yang dihadapi oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dalam Meningkatkan Prestasi Sepakbola Daerah Kabupaten Sleman.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan teoritis, hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian dalam bidang hukum tata negara terutama yang berkaitan dengan peran pemerintah dalam pembinaan olahraga.
2. Kegunaan praktis, Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman dalam membina prestasi sepakbola.